

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi deskripsi mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi yang diberikan yaitu kepada program kampung tematik dan kepada peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program kampung tematik berbasis pengarusutamaan gender di Kampung Sentra Bandeng, Tambak Rejo Semarang. Efektivitas pelaksanaan program kampung tematik dianalisis berdasarkan indikator tujuan pelaksanaan program, sasaran program, sosialisasi program, dan pemantauan program. Penerapan pengarusutamaan gender di Kampung Sentra Bandeng dianalisis melalui indikator akses informasi, akses untuk mendapatkan sumber daya, akses untuk memperoleh bantuan modal, partisipasi dalam program kampung tematik, manfaat setelah pelaksanaan program, dan tindakan pengembangan kampung tematik secara mandiri.

Efektivitas pelaksanaan program kampung tematik berbasis pengarusutamaan gender di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo dinilai sudah cukup efektif, yaitu dengan nilai akhir sebesar 1,86 dari skala interval 0-3. Hasil penilaian tersebut diperoleh karena program kampung tematik di Kampung Sentra Bandeng sudah tepat sasaran dan proses sosialisasi program kampung tematik sudah berjalan dengan baik. Pemilihan tema yang dilakukan di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo sudah sesuai dengan potensi dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo. Masyarakat Kampung Sentra Bandeng dapat memahami materi-materi yang diberikan saat sosialisasi program kampung tematik dan mengimplementasikannya. Selain itu, program kampung tematik di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo telah berhasil mengatasi permasalahan kumuh di Kampung Sentra Bandeng dengan adanya peningkatan kualitas fisik lingkungan kampung. Meskipun terdapat beberapa hal sudah berjalan dengan baik tetapi program kampung tematik belum mampu mengentaskan kemiskinan di Kampung Sentra Bandeng, karena jumlah rumah tangga miskin peserta program tidak berubah.

Penilaian efektivitas pelaksanaan program kampung tematik mendapatkan nilai akhir sebesar 1,94, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Efektivitas pelaksanaan program kampung tematik dibuktikan dengan adanya perbaikan kualitas lingkungan Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo sehingga mendukung tercapainya tujuan kampung tematik yaitu perbaikan lingkungan kumuh. Selain itu ketepatan sasaran program kampung tematik juga sudah sesuai dengan keahlian yang dimiliki masyarakat Kampung Sentra Bandeng dan sudah melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Proses sosialisasi pada program kampung tematik di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo juga sudah dilaksanakan dengan baik karena masyarakat mampu memahami informasi yang disampaikan dan memperoleh pengetahuan untuk pelaksanaan program kampung tematik. Namun masih terdapat hal yang perlu ditingkatkan pada pelaksanaan program kampung tematik di Kampung Sentra Bandeng yaitu pemantauan program. Pemantauan program oleh pemerintah masih perlu ditingkatkan, setidaknya sebanyak satu tahun sekali.

Penerapan strategi pengarusutamaan gender pada program kampung tematik di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo memperoleh nilai akhir 1,89 atau ekuivalen dengan 62%, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Penilaian ini tidak lepas dari akses masyarakat terhadap informasi terkait program kampung tematik yang sudah baik. Masyarakat mampu

mengakses informasi tentang pelatihan-pelatihan yang diadakan dan mampu mengakses informasi bantuan permodalan untuk usaha pengolahan bandeng mereka. Selain itu masyarakat juga mendapatkan akses sumber daya berupa bantuan peralatan untuk mengolah bandeng dan tidak memiliki kendala untuk mengakses bantuan modal usaha pengolahan bandeng. Selain itu masyarakat juga sudah berpartisipasi dengan baik pada pelaksanaan program kampung tematik dengan mengikuti setidaknya satu tahapan proses dan pelatihan. Namun masih banyak rumah tangga yang melakukan pengolahan bandeng hanya dilakukan oleh istri saja. Masih banyak masyarakat Kampung Sentra Bandeng yang tidak merasakan manfaat dari program kampung tematik. Hal tersebut dikarenakan program kampung tematik belum mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, karena itu juga terdapat beberapa rumah tangga yang akhirnya memutuskan untuk berhenti mengolah bandeng. Masyarakat kampung tematik juga tidak memiliki tempat bersama untuk memasarkan produk bandeng mereka, sehingga kontrol untuk pengembangan usaha pengolahan bandeng tidak berjalan dengan baik.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi ini disusun sebagai masukan terhadap panduan bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Rekomendasi ini disusun berdasarkan pengalaman-pengalaman dan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian. Beberapa rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti yang ingin menggunakan analisis skoring dapat menggunakan rubrik. Kelebihan menggunakan rubrik jika disusun berdasarkan literatur atau teori yang tepat dapat memudahkan peneliti dalam menyusun pertanyaan kuesioner, menafsirkan jawaban, dan menilai masing-masing kriteria. Kekurangan menggunakan rubrik jika pemberian skor kurang didasarkan pada literatur dapat berdampak pada saat analisis yaitu hasil jawaban dari responden tidak dapat digunakan untuk analisis. Landasan teori untuk membuat rubrik sangat penting untuk menunjukkan konsistensi pemaparan hasil analisis sehingga penelitian lebih fokus dan menjawab tujuan.
2. Lokasi yang akan dipilih harus terdaftar dalam kawasan kumuh yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 050/801/2014 tentang Penetapan Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kawasan Kumuh Kota Semarang, dan lokasi yang dipilih memiliki penduduk miskin.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lanjut untuk menilai *outcome* dan *impact* dari program kampung tematik dengan melihat pada petunjuk pelaksanaan program kampung tematik.